

PENERAPAN APLIKASI ZOOM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SELAMA MASA PENDEMI

Dewi Suri Agustina Nainggolan¹ dan Talizaro Tafonao²

e-mail : dewisurinainggolan1708@gmail.com¹, talizarotafonao@gmail.com²

^{1,2} Sekolah Tinggi Teknologi Real Batam

Email: dewisurinainggolan1708@gmail.com¹, talizarotafonao@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana keterlibatan guru dalam memanfaatkan aplikasi zoom dalam meningkatkan minat belajar siswa selama pandemi. Penelitian ini didasari akibat terjadinya perubahan pada sistem pembelajaran di masa pandemi. Perubahan pada sistem pembelajaran ini menuntut para guru untuk mengajar secara optimal dengan menggunakan aplikasi zoom. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan metode studi literatur (kualitatif deskriptif). Dengan menggunakan kepustakaan, penulis mengumpulkan data melalui kajian terhadap jurnal, artikel, buku-buku dan karya ilmiah untuk mendukung analisis penulis dalam artikel ini. Hasil yang didapatkan dalam kajian ini menunjukkan bahwa dengan mengenal karakteristi zoom, mengaktifkan siswa dan guru mendesain bahan maka hal sangat berdampak positif dalam meningkatkan minat belajar siswa selama belajar di masa pandemi. Dengan penerapan aplikasi zoom dalam proses pembelajaran sangat membantu para guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi kepada siswa melalui virtual.

Kata kunci: Zoom, Siswa, Pandemi, Belajar, Guru, Kreatif, Inovatif, Komunikatif

Abstract

The purpose of writing this article is to find out how the involvement of teachers in utilizing the Zoom application in increasing student interest in learning during the pandemic. This research is based on changes in the learning system during the pandemic. This change in the learning system requires teachers to teach optimally by using the zoom application. The method used in this research is to use a literature study method (qualitative descriptive). By using the literature, the authors collect data through studies of journals, articles, books and scientific works to support the author's analysis in this article. The results obtained in this study indicate that by recognizing the characteristics of zoom, activating students and teachers to design materials, it has a very positive impact on increasing student interest in learning while studying during a pandemic. With the application of the zoom application in the learning process, it is very helpful for teachers to communicate and interact with students via virtual.

Keywords: Zoom, Students, Pandemic, Learning, Teacher, Creative, Innovative, Communicative

1. Pendahuluan

Sudah banyak literatur-literatur yang membahas tentang kasus tentang Corona Virus yang tidak sedikit merenggut nyawa seseorang. Virus yang mematikan ini dikenal dengan sebutan CoronaVirus Diseases 2019 (Covid-19) (Dewi, 2020). Menurut medis, seseorang yang terkena Virus ini akan mengalami infeksi pada saluran pernapasan yang ditandai dengan gejala awal seperti keadaan flu yang berkepanjangan disertai demam yang tinggi dan dapat dengan mudah menular apabila terkena kontak fisik dengan penderita yang mengalami gejala covid-19 (Yunitasari & Hanifa, 2020). Akibat dari kehadiran virus ini telah membawa dampak perubahan pada aspek sistem kehidupan manusia,

sehingga pemerintah mengeluarkan Surat Edaran tentang pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk mengurangi mobilitas masyarakat demi memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19.

Sehubungan dengan hal tersebut maka pada tanggal 24 Maret 2020, secara sah sistem pendidikan yang biasanya dilakukan di gedung instansi yang bernama sekolah yang seyogianya dilakukan secara konvensional telah diganti menjadi sistem pembelajaran bersifat daring. Kebijakan ini dimuat dan didukung oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam surat edaran Nomor 4 tahun 2020 terkait pelaksanaan kebijakan pendidikan selama masa darurat penyebaran Covid (Mansyur, 2020). Oleh sebab itu, maka dalam melaksanakan kebijakan keputusan surat edaran tersebut, tidak terkecuali semua jenjang tingkat pendidikan, mulai dari TK (Taman kanak-kanak), SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas) sampai jenjang perguruan tinggi tidak melakukan proses pembelajaran tatap muka sebagaimana lazimnya proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hal tersebut maka sistem pembelajaran daring merupakan jawaban yang dijadikan sebagai alternatif guna menunjang proses pembelajaran dalam dunia pendidikan agar terus berjalan (Marwanto, 2021).

Sistem pembelajaran daring (dalam Jaringan) merupakan suatu sistem model belajar baru dalam penerapannya memerlukan media aplikasi teknologi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar dan sistem daring ini terjadi secara maya ataupun virtual pada suatu aplikasi dan bersifat online. Sistem pembelajaran ini pun memberikan banyak manfaat yang menjadikan pembelajaran jarak jauh (PJJ) terasa dekat. Siswa dan guru dapat berinteraksi walaupun sedang berada pada tempat yang berbeda. Sebab dengan menggunakan sistem ini, proses pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja tanpa harus dibatasi oleh ruang dan waktu (Marsiding, 2020).

Sehubungan dengan sistem ini, ada banyak media aplikasi e-Learning yang tersedia dan dijadikan sebagai pendukung untuk terlaksananya proses pembelajaran daring sebagaimana mestinya. Salah satu media aplikasi daring yang sangat familiar dan sering dijadikan sebagai sarana dalam Proses pembelajaran selama pandemi Covid-19 adalah aplikasi zoom (Syafira & Kholis, 2020). Aplikasi ini menuntut setiap guru untuk tidak gaptek pada bersinggungan dengan teknologi. Oleh sebab itu, dihindari supaya guru dan dosen mampu mempergunakan aplikasi ini agar mempermudah aktifitas dalam mengajar secara kreatif dan berinovasi dalam menggunakan media aplikasi zoom sebagai sarana dalam meningkatkan daya minat belajar anak selama pandemi. Menurut Zega dan Tafonao salah satu bentuk kreatif guru dalam mengajar di masa pandemi adalah mempersiapkan media teknologi sebagai pendukung dalam proses pembelajaran untuk membangkitkan motivasi peserta didik (Zega & Tofonao, 2021).

Meningkatkan minat belajar anak adalah salah satu aspek penting yang harus didorong dalam mencapai kemandirian belajar selama masa pandemik. Minat merupakan suatu sikap perasaan tertarik yang muncul dari dalam diri seorang anak akibat adanya rasa keinginan dan kebutuhan yang timbul pada waktu belajar (Firmansyah, 2015). Biasanya hal ini dapat dicapai ketika adanya suatu kondisi rasa aman yang timbul dari dalam diri seorang anak pada saat partisipasi ataupun pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga membuat anak untuk terus giat dalam belajar. Bila minat telah tumbuh dan terbangun maka gairah semangat belajar anak akan bangkit dan menyebabkan anak dengan mudah mau belajar tanpa ada paksaan. Oleh sebab itu, sangat penting bagi tenaga pendidik untuk merancang dan mendesain bahan ajar lebih menarik demi menarik minat belajar anak selama masa pandemi.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam artikel ini adalah penggunaan aplikasi zoom selama pandemi dapat menolong siswa untuk tetap belajar. Dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana keterlibatan dan manfaat aplikasi zoom dalam meningkatkan minat belajar anak selama pandemi.

Banyak para penelitian sebelumnya yang telah membahas tentang penerapan aplikasi *zoom* dalam meningkatkan minat belajar siswa selama masa pandemi. Salah satunya adalah tulisan Cecillia Permatasari dan Nafiah “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Aplikasi *Zoom Meeting* Pada Siswa Kelas IV SDN Mojoroto 4 Kediri” (2020), yang menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *zoom* dalam belajar memiliki pengaruh positif. Ada juga penelitian yang lain yakni Almi Nur Mala Dewi, dkk “Penerapan Strategi Pembelajaran Aplikasi *Zoom Collaboration* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 (2021), yang mendapatkan hasil bahwa penerapan strategi pembelajaran aplikasi *Zoom Collaboration* dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa pada mata pelajaran. Selanjutnya penelitian Jajang Bayu Kelana “Penggunaan Aplikasi *Zoom Meeting* Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Sains” (2021), yang mengatakan penggunaan aplikasi *zoom* cukup efektif hanya saja memiliki beberapa kendala, yakni sarana dan prasarana, koneksi internet yang sering terganggu, penggunaan kuota internet yang boros dan dosen tidak bisa mengontrol mahasiswa secara penuh. Oleh sebab itu, penulis mengkaji topik ini untuk menguraikan hal-hal yang mendukung dalam proses penerapan aplikasi *zoom* dalam meningkatkan minat belajar siswa selama belajar di masa pandemi serta melengkapi kajian para peneliti sebelumnya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Tujuan adalah untuk mengetahui bagaimana keterlibatan dan manfaat aplikasi *zoom* dalam meningkatkan minat belajar anak selama pandemi. Kajian ini memperoleh data melalui studi pustaka dan menelusuri karya ilmiah para peneliti sebelumnya yang telah dipublikasikan terkait tema kajian. Dengan menggunakan kepustakaan, penulis mengumpulkan data melalui kajian terhadap jurnal, artikel, buku-buku dan karya ilmiah yang dapat dipercaya (tidak dalam bentuk angka). Kemudian peneliti menganalisis data dan mendeskripsikan melalui teknik analisis data dengan beberapa tahap, yakni mereduksi data, mengklasifikasikan dan memverifikasi data berkaitan dengan kajian terhadap artikel ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Mengenal karakteristik *zoom* dalam proses belajar mengajar selama pandemi

Berdasarkan informasi mengenai Sistem pembelajaran Daring yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa salah satu Aplikasi yang digunakan sebagai alternatif dalam menunjang tercapainya kegiatan Proses belajar mengajar pada masa pandemic Covid-19 adalah *Zoom Meeting*. Aplikasi ini didirikan oleh Eric Yuan dan diresmikan pada tahun 2011 di kantor pusat yang berada di San Jose, California (Haqien & Rahman, 2020). Kehadiran Aplikasi ini awalnya digunakan sebagai suatu sarana media yang bertujuan untuk mempertemukan suatu organisasi maupun komunitas secara online dalam urusan perkantoran/bisnis. Namun, akibat dari pandemic Covid-19 yang tak kunjung usai, telah menjadikan Aplikasi *Zoom* ini, sebagai sarana akses pembelajaran yang memberikan manfaat dalam dunia pendidikan dan dijadikan sebagai media dalam melangsungkan proses kegiatan pembelajaran secara maya dan bersifat online. Hal ini dilakukan dalam rangka mematuhi protokol kesehatan dengan melakukan sosial distancing tanpa perlu harus keluar rumah guna mengantisipasi penyebaran covid-19.

Zoom Meeting sebagai media pembelajaran memberikan dampak yang kehadirannya memiliki nilai plus dan minus bagi penggunaannya. Dimana Penggunaan aplikasi ini sangat berkaitan dengan IT yang menuntut untuk setiap penggunaannya tetap belajar dan mengasah dirinya dalam mengoperasikan program aplikasi ini secara benar. *Zoom* merupakan sebuah layanan konferensi Video E-Learning berbasis cloud computing dan dijadikan sebagai sarana tatap muka pembelajaran jarak jauh (SANGKAKALA, 2020). Menurut UU No 20 tahun 2003 pasal 1 Ayat 15, Pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan yang anak didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi dan komunikasi dan media lain (Monica & Fitriawati, 2020). Dalam dunia pendidikan seiring dengan keberadaannya, Aplikasi *zoom* ini dinilai memiliki kualitas yang baik karena dilengkapi dengan ikon berupa, seperti panggilan Video, Suara maupun keduanya yang dijadikan sebagai ajang dalam berinteraksi secara bersamaan walaupun sedang berada

ditempat yang berbeda secara Virtual melalui teknologi digital. Tidak hanya itu, aplikasi ini juga memiliki keunikan karena dapat merekam ataupun menyimpan percakapan pembelajaran yang dapat dilihat dan diulang kembali setelah usainya suatu pembelajaran (Rizqi & Others, 2020). Dengan Memanfaatkan aplikasi ini secara baik melalui Ponsel dan Komputer atau PC akan dapat menjadikan pembelajaran lebih mudah, fleksibel dan efektif tanpa harus dibatasi oleh ruang dan waktu sebab proses pembelajarannya dapat dilakukan kapan dan dimana saja.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa Zoom sebagai media aplikasi pembelajaran jarak jauh dapat dijadikan solusi tercapainya proses pembelajaran guna mencerdaskan anak bangsa di tengah masa pandemi. Dan aplikasi ini bisa menampung peserta didik dalam jumlah yang banyak dengan maksimal dapat mendukung 1.000 kapasitas peserta secara bersamaan pada suatu pertemuan (Ma'ruufah, Gestardi & Chumdari, 2021). Sehubungan dengan hal ini, aplikasi ini juga dapat didownload secara cepat, aman dan gratis tetapi masih bersifat fungsional untuk menyampaikan bahan ajar kepada siswa melalui media internet baik secara Visual, Audio maupun audio-visual. Dimana dalam menggunakan Aplikasi ini tentunya tidak terlepas akan kuota jaringan Internet sebagai penghubung akan akses keberlangsungan Proses pembelajaran yang dilakukan.

Berkaitan dengan pemaparan di atas, perlu diketahui juga bahwa kehadiran Aplikasi Zoom dalam pembelajaran daring memberikan makna belajar yang luas. Dimana, siswa dapat dengan mudah dan leluasa dalam mencari, menganalisis dan mempertimbangkan materi ajar (Searching melalui Google) yang disampaikan oleh guru secara bersamaan tanpa mengganggu pertemuan video zoom yang berlangsung antara pendidik dan siswa.

Trik dalam mengaktifkan siswa dalam belajar melalui aplikasi zoom

Sebagaimana melalui pemaparan yang telah ditorehkan dalam tulisan ini, terkait dengan Proses kegiatan pembelajaran yang tetap diberlakukan selama masa Pandemi Covid-19 telah menjadikan aplikasi zoom sebagai salah satu media yang kehadirannya menjadi sebuah sarana tempat untuk siswa berinteraksi dengan aktif baik secara lisan maupun tulisan selama proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa selama masa pembelajaran daring dapat terlihat dari respon akan keterlibatan para siswa untuk melakukan banyak kegiatan dalam mengasah potensi yang dimilikinya dan atau pun adanya sikap keberanian diri dalam menyanggah maupun memberikan argument akan pernyataan yang menjadi ide dari konsep berfikirnya. Oleh karena itu, diharapkan agar tenaga pendidik hendaknya tetap memberikan apresiasi berupa nilai sebagai bentuk penghargaan yang menjadi stimulus dalam merangsang dan mendorong baik kognitif, afektif dan psikomotorik siswa untuk percaya diri dan tetap berpartisipasi dalam keaktifan belajarnya pada saat proses pembelajaran daring.

Menurut Ahmad, keaktifan belajar merupakan suatu hal yang sangat berperan penting dalam keberlangsungan proses Pembelajaran. Sebab Dengan adanya Keaktifan dari siswa di dalam proses pembelajaran, maka siswa sebagai peserta didik akan lebih cenderung untuk memiliki rasa ketertarikan, keterlibatan dan semangat yang tinggi pada saat mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar (Naziah, Maula & Sutisnawati, 2020). Sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dalam mengarahkan akan pencapaian potensi hasil belajar anak. Keikutsertaan siswa dalam bertanya, melakukan diskusi, inisiatif untuk aktif mencari informasi dalam pemecahan suatu masalah, turut serta untuk terlibat dalam pemecahan masalah, dapat melaksanakan tugas pembelajaran dengan benar dan melakukan evaluasi atas hasil yang di dapatkannya selama pembelajaran merupakan indikator dikatakannya siswa aktif dalam proses pembelajaran (Halik & Aini, 2020). Keaktifan belajar siswa ini dapat terrealisasikan apabila mereka memiliki minat belajar yang tinggi. Dengan Minat belajar yang baik akan mejadikan siswa untuk lebih giat belajar secara mandiri tanpa adanya unsur paksaan yang membebani siswa untuk bersungguh-sungguh dalam belajar. Hal senada juga dikemukakan oleh Oknisih dan suyoto yang menyatakan bahwa belajar secara online mampu meningkatkan Kemandirian siswa. Dalam hal ini, yang perlu di perhatikan adalah bagaimana guru dan orangtua secara bekerjasama menjalin suatu komunikasi seefektif mungkin guna sebagai upaya dalam

mengembangkan kemandirian belajar anak dari rumah selama Pandemi Covid-19 (Gusty & others, 2020).

Melalui analisis data dengan metode Literatur yang didapatkan oleh Penulis sehubungan dengan Tingkat Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Daring dalam Aplikasi zoom masih mengkategorikan bahwa Pembelajaran jarak jauh selama masa pandemic ini dari segi pemanfaatan medianya masih dalam kategori relative efektif. Aplikasi zoom meeting ini dinilai Praktis dan efisien bagi siswa, karena dengan menggunakan zoom ini komunikasi antara peserta didik dengan guru lebih mudah dibandingkan berkomunikasi secara tertulis ataupun melalui chat (Haqien & Rahman, 2020). Ditambah lagi aplikasi ini pada saat proses pembelajaran, secara langsung dapat memperlihatkan bagaimana tindakan siswa maupun reaksi dari peserta didik dalam berkontribusi melakukan perintah dari guru sebagai pemegang otoritas pembelajaran dalam meresponi, mendengarkan, memperhatikan dan menyimak materi ajar serta mengumpulkan tugas tepat waktu pada saat pelaksanaan pembelajaran merupakan indikator dari keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran di aplikasi zoom. Berdasarkan dengan keaktifan belajar ini juga diharapkan agar peran orang tua dalam mengawasi, mendampingi dan memotivasi belajar anak ketika melakukan pembelajaran dari rumah melalui zoom sangat lah diperlukan. Hal ini bertujuan agar Siswa memiliki rasa keseriusan yang berdampak akan hasil pencapaian prestasi belajar anak yang baik. Ditambah lagi, adanya unsur kreatifitas guru dalam mendesain bahan ajar agar terlihat lebih menarik akan dapat meminimalisir tingkat kebosanan siswa agar untuk tetap bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran. Yang artinya kerjasama antara peran guru dan orang tua sangat menentukan tingkat keaktifan belajar siswa., dengan maksud agar semua siswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran selama pandemic Covid-19 melalui aplikasi zoom (GULTOM, 2019).

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan di atas, maka keaktifan siswa menuntut guru untuk lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran dengan baik. Sebagai sosok pengajar harus memiliki keterampilan dalam mengaktifkan siswa baik secara mental maupun secara emosional agar saling terhubung pada saat proses pembelajaran melalui aplikasi zoom. Karena dikatakannya pembelajaran berjalan secara efektif apabila siswa sebagai objek dalam belajar ikut serta terlibat secara aktif. Tentunya hal ini dapat terlaksana tidak terlepas dari bagaimana guru dalam merancang, mendesain dan mempersiapkan baik metode, pendekatan, kompetensi mengajar dan strategi gaya mengajar yang bervariasi guna menjadikan pembelajaran menjadi sesuatu yang menyenangkan. dalam membangkitkan keaktifan belajar anak dan bukan melalui penekanan penugasaan yang membuat siswa terbebani dan stress pada saat proses pembelajaran melalui aplikasi Zoom (Neni, 2021). Hal ini bertujuan agar dengan keaktifan anak yang terlihat saat proses pembelajaran menggunakan media zoom menjadi harapan agar tercapainya hasil belajar anak yang baik dalam mewujudkan pencapaian tujuan belajar yang bermakna.

Guru mendesain bahan ajar sesuai kebutuhan siswa selama belajar di masa pandemi

Setelah mengetahui informasi sehubungan dengan karakteristik aplikasi zoom dan tingkat keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran melalui aplikasi zoom sebagaimana yang telah dituliskan dalam penelitian ini memberikan suatu pemahaman bahwa pembelajaran melalui aplikasi zoom dapat meningkatkan minat belajar siswa asalkan guru mendesain pembelajaran dengan menarik. Oleh karena itu sangat membutuhkan tindakan kreatif dari guru dalam menggunakan strategi dan metode dalam mengajar untuk menarik perhatian siswa, sehingga peserta didik lebih fokus dan berkonsentrasi dalam proses kegiatan belajar dari rumah.

Daya tarik ini dapat dicapai apabila tenaga guru dalam merancang bahan ajar dapat mengemas dan membungkus materi atau isi pembelajaran dengan melibatkan aspek pancaindera penglihatan dan pendengaran siswa guna merangsang dan membangkitkan nalar berpikir baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik dari dalam diri siswa. Hal ini bertujuan agar guru ketika menyampaikan materi pembelajaran, siswa sebagai audien dapat menangkap informasi secara jelas dan bermakna guna mencapai hasil tujuan pembelajaran yang baik. Artinya pemilihan baik gambar, warna, tata letak

tulisan, audio/suara dan audio-visual yang digunakan dalam aplikasi zoom hendaknya beragam dan menarik untuk dilihat oleh siswa.

Berkaitan dengan pendesaian bahan ajar dalam aplikasi zoom pada pembelajaran daring menuntut guru untuk mengikuti berbagai pelatihan atau workshop yang disediakan oleh pemerintah terkait dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ), sehingga sebelum masuk dalam kelas telah mempersiapkan diri untuk mengajar sehingga penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran selama pandemi dapat terlaksanakan dengan baik (KHOLID, 2020). Hal ini bertujuan agar para guru tidak merasa terbebani, jenuh dan tertekan dalam melangsungkan proses pembelajaran secara daring. Namun, dengan pelatihan ataupun Workshop yang diikuti oleh guru dapat menjadikan dan melahirkan suatu pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan sehingga anak siswa memiliki daya tarik dalam belajar melalui aplikasi zoom. Ditambah lagi dengan tuntutan kurikulum 2013 yang menekankan agar guru mampu menguasai dan menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran.

Mendesain materi ajar pada aplikasi zoom dapat dilakukan melalui microsoft power point, baik yang ada android dan laptop. Power point ini akan menyediakan berbagai fitur yang mendukung proses pembuatan materi ajar. Mulai dari gaya tulisan, besar huruf, warna background, penambahan foto yang selaras dengan materi ajar yang disampaikan hingga pembuatan video animasi dalam berbentuk audio-visual dan dapat diedit pada ikon power point ini (Purwanti, Widyaningrum & Melinda, 2020). Dengan menggunakan power point maka para guru lebih mudah untuk menyampaikan materi melalui aplikasi zoom, sehingga siswa mudah mengerti apa yang sedang guru ajarkan. Akhirnya peserta didik memicu untuk berinteraksi satu dengan yang lain. Tetapi, perlu dimengerti dalam menyampaikan materi dalam bentuk video agar guru membatasi video yang berukuran berat dengan durasi waktu yang lama hal ini bertujuan untuk meminimalisir tingkat kejenuhan dan kebosanan siswa pada saat menonton/melihat ataupun mendengarkan video (Indiani, 2020). Dengan kata lain dalam mendesain bahan ajar pada aplikasi zoom diharapkan agar memilih video yang pantas sesuai dengan penyusunan dalam RPP. Dalam mempersiapkan materi ini tidak terlepas dari aspek indikator usia, jenjang pendidikan, kurikulum, budaya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diketahui bahwa mendesain bahan ajar dalam aplikasi zoom memiliki tujuan yakni untuk meningkatkan daya minat belajar siswa. Dengan demikian kreatif dan inovatif dari guru sangat menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran selama pandemi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dalam kajian ini, maka penulis menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui aplikasi zoom tidak lepas dari persiapan, kreatifitas, inovatif dan komunikatif para guru kepada siswa. Aplikasi zoom salah satu media pembelajaran telah dijadikan sebagai alternatif dalam melangsungkan proses kegiatan belajar mengajar selama pandemi. Tetapi dalam menjawab kebutuhan ini sangat diperlukan bahan ajar yang menarik, agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh sebagaimana yang telah dijelaskan dalam artikel ini. Selain itu para guru juga harus menguasai teknologi sebagai pendukung dalam proses pembelajaran selama belajar secara virtual di masa pandemic Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Basa, Zahra Alhumairah, and Hudaidah Hudaidah, 'Perkembangan Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP Pada Masa Pandemi COVID-19', *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3.3 (2021), 943–50
- Dewi, Wahyu Aji Fatma, 'Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring DDewi, Wahyu Aji Fatma, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2.1 (2020), 55–61i Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2020), 55–61
- Fimansyah, Dani, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

- Matematika', *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3.1 (2015)
- Gultom, Sariaman, 'Kerjasama Orangtua Dan Guru Mendorong Kegiatan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3.4 (2019), 96
- Gusty, Sri, Nurmiati Nurmiati, Muliana Muliana, Oris Krianto Sulaiman, Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra, Melda Agnes Manuhutu, and others, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19* (Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Halik, Al, and Zamratul Aini, 'Analisis Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19', *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3.2 (2020), 131–41
- Haqien, Danin, and Aqilah Afifadiyah Rahman, 'Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19', *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5.1 (2020) <<https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>>
- Indiani, Baroroh, 'Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Dengan Media Daring Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Sipatokkong Bpsdm Sulsel*, 1.3 (2020), 227–32
- Kholid, Kholid, 'Pentingnya Literasi Digital Bagi Guru Pada Lembaga Pendidikan Tingkat Dasar Dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar', *Jurnal Horizon Pedagogia*, 1.1 (2020)
- Ma'ruifah, Maulidyanawati Aqmarina, Rivan Gestiardi, and Ms Chumdari, 'Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Daring Era Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar', *Jurnal Nalar Pendidikan*, 9.1 (2021), 36–42
- Mansyur, Abd Rahim, 'Dampak Covid-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia', *Education and Learning Journal*, 1.2 (2020), 113–23
- Marsiding, Zulfikar, 'Efektifitas Penggunaan Media Zoom Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Pranata Edu*, 2.1 (2020), 33–39
- Marwanto, Agung, 'Pembelajaran Pada Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid 19', *Jurnal Basicedu*, 5.4 (2021), 2097–2105
- Monica, Junita, and Dini Fitriawati, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19', *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9.2 (2020), 1630–40
- Mubarak, Mahfuz Rizqi, Nurul Wahdah, Aulia Mustika Ilmiana, and Hamidah Hamidah, 'Zoom Cloud Meeting: Media Alternatif Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Di Tengah Wabah Virus Corona (Covid-19)', *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4.2 (2020), 211–26
- Naziah, Syifa Tiara, Luthfi Hamdani Maula, and Astri Sutisnawati, 'Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar', *Jurnal JPSD (Pendidikan Sekolah Dasar)*, 7.2 (2020), 109–20
- NENI, OKTAVIANI, 'ANALISIS KETERAMPILAN VARIASI MENGAJAR GURU DI ERA PANDEMI COVID-19 STUDI KASUS DI SD ISLAM ASSALAM BANDAR LAMPUNG' (UIN Raden Intan Lampung, 2021)
- Purwanti, Lusi, Rizki Widyaningrum, and Surya Ayu Melinda, 'Analisis Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Materi Animalia Kelas VIII', *Journal of Biology Education*, 3.2 (2020), 158–66
- SANGKAKALA, S T T, and SEKOLAH TINGGI TEOLOGI SANGKAKALA, 'DAMPAK MEDIA PEMBELAJARAN ZOOM BAGI MINAT BELAJAR MAHASISWA', 2020

Syarif, Syarif, and Nur Kholis, 'Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Menggunakan Zoom: Studi Pada Siswa Kelas 8 SMP Ar-Rahmah Malang', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11.2 (2020), 275–93

Yunitasari, Ria, and Umi Hanifah, 'Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.3 (2020), 232–43

Zega, Henilis Yanti, and Talizaro Tafonao, 'Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Masa Pandemi', *Didasko: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1.2 (2021), 98–110